

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebidanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan Bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada perempuan selama masa sebelum hamil, masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak prasekolah, termasuk kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Asuhan Kebidanan adalah rangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh Bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat Kebidanan. (KEPMENKES, 2020)

Menurut Media IBI (2020) pelayanan kebidanan di masa pandemi ini tetap dilakukan sebagaimana mestinya, namun terdapat beberapa aturan atau pedoman baru yang harus diikuti terkait pandemi Covid-19. Pedoman baru terkait panduan pelayanan ANC pada masa pandemi Covid-19, diantaranya: melakukan pengkajian komprehensif sesuai standar, termasuk informasi yang berkaitan dengan kewaspadaan Covid-19, jika diperlukan bidan berkoordinasi dengan pemerintah setempat untuk informasi tentang status ibu seperti sedang isolasi mandiri atau suspek Covid-19 sebelum melakukan ANC, bidan melakukan ANC sesuai standar menggunakan APD level 1 dan meminta ibu hamil menggunakan masker. Apabila tidak memungkinkan memberikan pelayanan, maka Bidan segera berkolaborasi dan merujuk ibu hamil ke Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) atau Rumah Sakit (RS) terdekat (Media IBI, 2020). Ibu hamil wajib melakukan Screening COVID 19

dengan rapid test yaitu 7 hari sebelum persalinan/hari perkiraan persalinan, jika rapid test menunjukkan hasil reaktif maka ibu hamil dianjurkan untuk melakukan persalinan di rumah sakit rujukan (Kemenkes, 2020).

Penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan Pada ibu 'SP' beralamat di Jl. Gn. Mas Gg. Elang No.36 wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Penulis mempertimbangkan melakukan asuhan pada Ibu "SP" melalui kriteria penilaian skor poedji rochyati mengenai deteksi kehamilan, dimana dari penilaian tersebut Ibu "SP" mempunyai Skor Poedji Rochyati 2 dimana skor tersebut merupakan skor kehamilan. Seorang bidan berwenang memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan fisiologis. Ibu hamil dengan Skor Poedji Rochyati 2 adalah Ibu hamil yang tidak mengalami kehamilan dengan risiko tinggi seperti terlalu muda hamil atau terlalu tua, pernah mengalami abortus, anemia, letak sungsang, hipertensi (tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg) dan penyakit lainnya. Kehamilan ibu saat ini dalam keadaan fisiologis dilihat dari pemeriksaan Antenatal Care sebelumnya. Asuhan yang diberikan diharapkan dapat mengatasi keluhan yang awalnya bersifat fisiologis tidak berlanjut menjadi suatu komplikasi yang dapat berakibat buruk bagi kondisi ibu dan janin. Asuhan ini juga diharapkan dapat memberi edukasi dan menambah wawasan bagi ibu terkait dengan proses kehamilannya hingga masa nifas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yakni “bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan sesuai standar secara

komprehensif dan berkesinambungan pada ibu ‘‘SP’’ umur 25 tahun dari usia kehamilan 37 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas?

### **C. Tujuan**

Tujuan dari asuhan ini dibagi menjadi 2, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### 1. Tujuan umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘‘SP’’ umur 25 tahun beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 37 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘‘SP’’ primigravida beserta janinnya selama masa kehamilan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘‘SP’’ beserta bayi baru lahir selama masa persalinan
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘‘SP’’ selama masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan neonatus pada bayi ibu ‘‘SP’’ dari usia 6 jam sampai bayi usia 42 hari.

### **D. Manfaat**

Manfaat penulisan laporan ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### 1. Manfaat teoritis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu mengenai ilmu kebidanan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III sampai dengan masa nifas dan bayi baru lahir dan sebagai bahan kepustakaan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi fasilitas kesehatan

Diharapkan dapat membantu pelaksanaan program KIA di puskesmas khususnya asuhan kebidanan kehamilan, persalinana, nifas, neonatus dan bayi.

### b. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber acuan dan keputusan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir secara komprehensif.

### c. Bagi ibu dan keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan mengenai asuhan kebidanan kehamilan, persiapan dalam proses persalinan, nifas, neonatus dan bayi.